

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian skripsi mengenai perbandingan daya tuturan antara vlog Ria SW dan vlog Ken – Grat, peneliti menggunakan metode deskriptif melalui pendekatan kualitatif. Pendekatan tersebut peneliti lakukan dengan cara mengamati tuturan dari vlog Ria SW dan vlog Ken – Grat melalui media *Youtube*. Setelah informasi peneliti dapatkan, peneliti kemudian mendeskripsikan data-data yang diperoleh penulis dan diolah pada tahap analisis dan pembahasan.

Menurut Sugiyono (2015, hlm. 13-14) metode penelitian kualitatif disebut juga metode artistik karena proses dari penelitian ini bersifat seni dan disebut juga sebagai metode penelitian interpretasi karena data yang dihasilkan dari penelitian ini merupakan sebuah kesan atau pandangan dari yang diteliti. Penelitian deskripsi menurut Sugiyono (2015, hlm. 89) merupakan sebuah uraian yang tersusun mengenai teori. Deskripsi teori berisi tentang penjelasan terhadap variabel yang diteliti melalui definisi, uraian yang lengkap berdasarkan referensi, dan ruang lingkungannya.

Dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif melalui metode deskriptif ini merupakan penelitian yang dilakukan dengan cara mengamati dan melihat peristiwa secara langsung pada saat penelitian. Dalam hal ini, peneliti fokus mengamati yang peneliti kaji tersebut sehingga sumber data terkumpul dengan baik dan dapat dijelaskan dengan baik pula.

B. Sumber Data

Mahsun (2005, hlm. 28) menyatakan hal lain yang bersangkutan dengan data ialah menyangkut sumber data yang di dalamnya terdapat masalah yang berkaitan dengan populasi, sampel, dan informan. Dalam hubungan dengan sebuah penelitian bahasa, pengertian populasi tersebut terkait dengan dua hal, yaitu masalah satuan seorang penutur dan masalah satuan wilayah. Populasi merupakan permasalahan yang berkaitan dengan penutur dan diartikan sebagai anggota masyarakat tutur bahasa yang diteliti kebahasaannya tersebut. Populasi

dalam masalah satuan wilayah dimaksudkan sebagai keseluruhan individu anggota masyarakat bahasa yang dijadikan sasaran generalisasi.

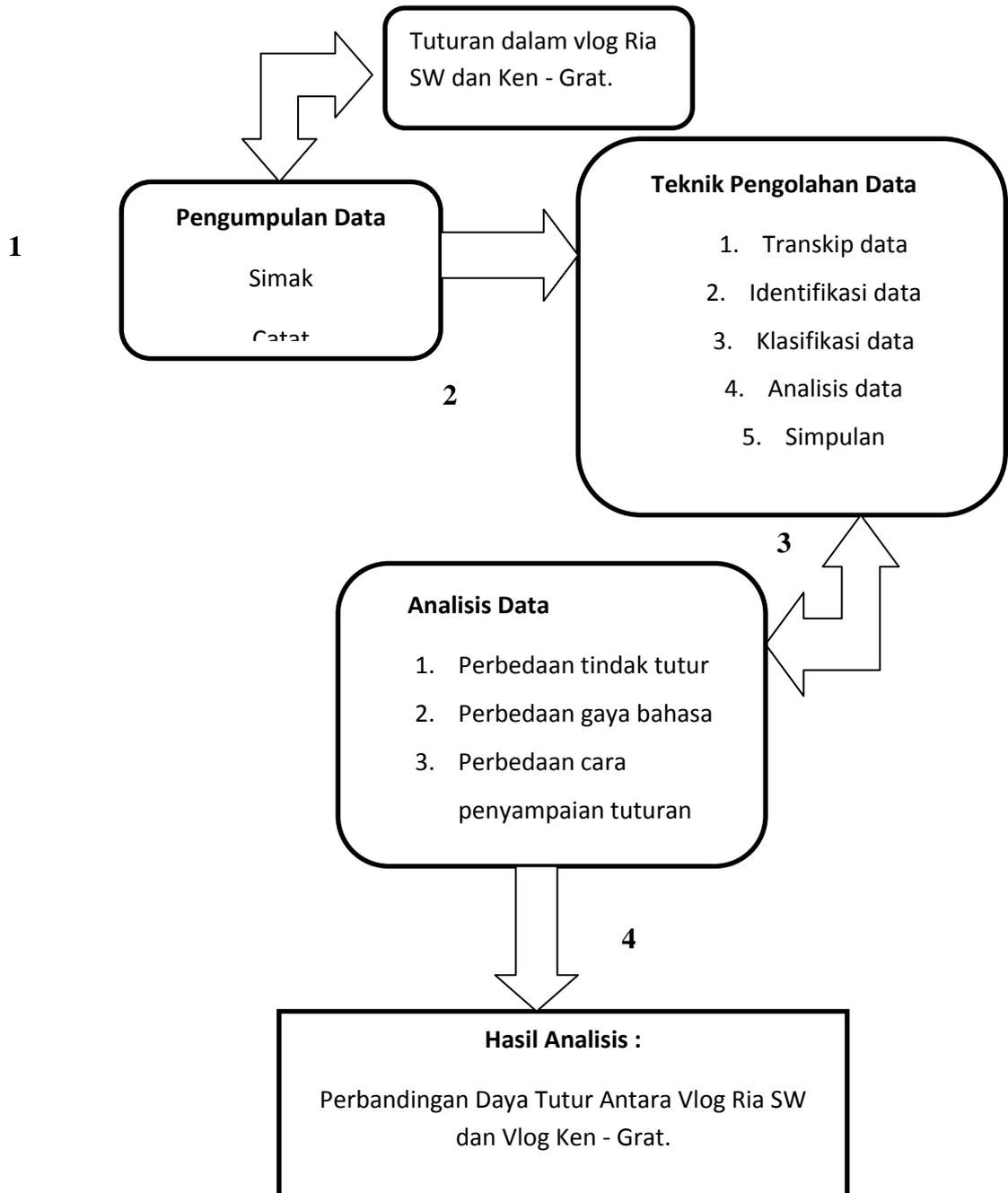
Dalam penelitian ini, data yang akan dianalisis ialah tuturan dalam vlog Ria SW dan vlog Ken – Grat dengan tema mengenai makanan, yaitu *seblak*. Selanjutnya data yang akan dianalisis ialah berupa komentar, jumlah penonton, dan jumlah *like* dan *dislike* yang terdapat pada kedua vlog tersebut. Jumlah data keseluruhan yang didapat dari penelitian ini sebanyak 133 data.

Sumber data penelitian ini ialah vlog Ria SW yang berjudul “*Seblak Favorit Level 3 – Ria’s Vlog*”, dan vlog Ken – Grat dengan judul “*Seblak jeletet Level 5 Prank ft Ruben Ganteng*”. Vlog Ria SW ditonton sebanyak 5 juta kali, sedangkan vlog Ken – Grat hanya ditonton 275 ribu kali.

C. Desain Penelitian

Pada bagian ini dijelaskan desain penelitian dalam skripsi ini, yaitu sebagai berikut.

Bagan 3.1 Desain Penelitian



D. Definisi Operasional

Definisi operasional yang ada dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

1. Perbandingan daya tutur adalah perbandingan antara dua atau lebih suatu tuturan atau ujaran pada vlog Ria SW dan vlog Ken - Grat yang mengulas tentang makanan dan menentukan yang lebih baik berdasarkan komentar, jumlah penonton, serta jumlah *like* dan *dislike*.
2. *Style* atau gaya bahasa ialah cara mengungkapkan pikiran melalui bahasa secara khas yang memperlihatkan jiwa dan kepribadian sang penulis. (Keraf, 2006, hlm. 113)
3. Teori tindak tutur itu muncul sebagai reaksi terhadap pandangan bahwa kalimat deklaratif biasanya selalu digunakan untuk mendeskripsikan keadaan yang harus dilakukan secara benar atau dilakukan secara salah. (Austin, 1962, hlm. 94)
4. Vlog Ria SW merupakan salah satu *vlogger* di *youtube* yang membahas tentang makanan atau kuliner.
5. Vlog Kent - Grat merupakan salah satu *vlogger* di *youtube* sama dengan Ria SW yang membahas tentang makanan atau kuliner.

E. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan tabel analisis data, yaitu sebagai berikut.

Analisis Data

Tabel 3.1 Analisis Tindak Tutur

No.	Penutur	Tuturan	Tindak Tutur	Keterangan

Tabel 3.2 Analisis Gaya Bahasa

No.	Penutur	Tuturan	Gaya Bahasa	Keterangan

Tabel 3.3 Daya Tuturan

No.	Tuturan	Komentar	Jenis Pragmatilistika	Daya Tuturan	Keterangan

F. Teknik Pengumpulan Data

Cara peneliti untuk mengambil data ini, yaitu sebagai berikut.

(1) Simak

Mahsun (2005, hlm. 92) menyatakan bahwa penamaan metode simak disebabkan karena cara yang digunakan untuk memperoleh data tersebut dilakukan dengan menyimak penggunaan atau tuturan bahasa. Istilah menyimak bukan hanya secara lisan, tetapi juga melalui tulisan. Metode ini memiliki teknik dasar yang berwujud teknik sadap atau mendengarkan. Dalam upaya mendapatkan data, peneliti harus mendengarkan atau mengambil informasi dari sumber data guna memperoleh informasi mengenai penggunaan bahasa tersebut. Dalam penelitian ini, peneliti menyimak sebuah tuturan dalam vlog pada media *Youtube* dan menyimak komentar-komentar yang ada pada vlog Ria SW dan vlog Ken - Grat, sekaligus menelaah perbedaan pada vlog Ria SW dan vlog Ken - Grat.

(2) Catat

Menurut Mahsun (2005, hlm. 93) teknik catat adalah sebuah teknik lanjutan apabila melakukan pengumpulan data melalui teknik simak. Dalam penelitian ini, peneliti mentranskripsi dan mencatat tuturan-tuturan pada vlog Ria SW dan vlog Ken - Grat. Serta peneliti juga mencatat komentar-komentar dari masyarakat yang menonton vlog Ria SW dan vlog Ken - Grat tersebut.

G. Teknik Pengolahan Data

Teknik penyajian data dari penelitian ini, yaitu menyimak tuturan yang ada pada vlog, mentranskripsi vlog tersebut, mengidentifikasi tindak tutur dan gaya bahasa, mengklasifikasi tindak tutur dan gaya bahasa, menganalisis, dan memberikan simpulan.

H. Teknik Analisis Data

Menurut Mahsun (2005, hlm. 279) hasil analisis data yang merupakan temuan dari penelitian sebagai jawaban yang akan dipecahkan harus dalam bentuk teori. Terdapat dua metode pada tahap menyajikan hasil analisis data atau hasil temuan data. Metode ini dinamakan dengan metode formal dan metode informal. Teknik penyajian hasil analisis data pada penelitian ini, yaitu peneliti menyimak tuturan dalam vlog Ria SW dan vlog Ken - Grat pada media *Youtube*. Peneliti mengidentifikasi tindak tutur dan gaya bahasa yang terdapat dalam vlog Ria SW dan vlog Ken – Grat. Tindak tutur ilokusi meliputi asertif-menyatakan, direktif-memerintah, ekspresi-memuji, dan lain-lain. Gaya bahasa meliputi gaya bahasa repetisi, metafora, ironi, dan lain-lain.

Peneliti juga mengklasifikasi tindak tutur dan gaya bahasa tersebut. Salah satu contoh tindak tutur yang terdapat pada vlog Ria SW, Ria SW mengucapkan “*Enak banget parah sih*” yang termasuk ke dalam jenis tindak tutur ilokusi ekspresi-memuji. Salah satu gaya bahasa yang digunakan Ria SW adalah gaya bahasa, yaitu gaya bahasa repetisi. Misalkan pada vlog Ria SW, Ria SW mengucapkan kata-kata seperti “*enak banget*”, “*nagih banget*”, yang maknanya sama tetapi terus diulang agar memiliki pengaruh terhadap penonton.

Tindak tutur yang terdapat dalam vlog Ken – Grat, yaitu salah satunya tindak tutur asertif-mengeluh karena Ken yang mengucapkan “*duh gak bisa parkir lagi rame banget*”. Salah satu gaya bahasa yang ada di dalam vlog Ken – Grat, yaitu gaya bahasa hiperbola. Contoh gaya bahasa hiperbola dalam vlog Ken – Grat, yaitu “jadi kita harus bersyukur pada sapi-sapi yang rela mati buat kita”. Kalimat tersebut jelas mengandung kata-kata yang terkesan terlalu berlebihan.

Peneliti membandingkan tindak tutur dan gaya bahasa yang terdapat pada vlog Ria SW dan vlog Ken - Grat. Lalu peneliti memberikan simpulan yang didapatkan setelah menganalisis, yaitu pada vlog Ria SW terdapat tindak tutur ilokusi ekspresi-memuji dan gaya bahasa repetisi. Lalu dalam vlog Ken - Grat terdapat tindak tutur asertif-mengeluh dan gaya bahasa hiperbola.